

ABSTRAK

SUPRIYADI, 712.5.1.0599. Evaluasi Efektifitas Saluran Drainase Dengan Sistem *Delta Zero Q Policy* di Perumahan Griya Mitraland Kabupaten Sumenep. (Pembimbing : **Ir. H. SUTRISNO, MT.** dan **FADHOLI, MT.**).

PP No. 26/2008 tanggal 10 Maret 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional Bab VII Bagian dua Paragraf 7, pasal 99 ayat 3a menyebutkan tentang "*zero delta Q policy*" yaitu keharusan agar tiap bangunan tidak boleh mengakibatkan bertambahnya debit air ke sistem saluran drainase atau sistem aliran sungai. Sebagai bagian dari area terbangun di perkotaan maka hendaknya kawasan perumahan dan permukiman juga menerapkan prinsip tersebut. Salah satu cara untuk mendukung *zero delta Q policy* adalah dengan mengoptimalkan fungsi sumur resapan agar dapat menahan limpasan permukaan.

Jenis penelitian pada kajian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini menjadi tinjauan menarik untuk dikaji, khususnya saluran drainase yang ada/kondisi existing saluran terhadap rencana sistem drainase yang akan direncanakan untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang muncul. Efektifitas saluran drainase menggunakan sistem *delta zero Q policy*.

Dari hasil perhitungan didapat untuk kondisi existing saluran drainase perumahan Griya Mitraland Sumenep dengan $b = 0,2$ m; $H = 0,31$ m; $h = 0,25$ m; $w = 0,06$ m, dan debit $0,041 \text{ m}^3/\text{det}$. Tidak mampu menampung debit puncak sebesar $0,084 \text{ m}^3/\text{det}$, sehingga perlu direncanakan ulang untuk PUH 2 tahun. Dari hasil hitungan rencana untuk PUH 2 tahun didapat $H = 0,35$; $b = 0,50$ m; $h = 0,25$; $w = 0,10$ m, sehingga dapat dikatakan saluran mampu menampung debit air yang masuk.

Kata kunci : drainase, dimensi saluran, sumur resapan, zero delta q policy.

ABSTRACT

SUPRIYADI, 712.5.1.0599. *Drainage Channel Effectiveness Evaluation System With Zero Delta Q Policy at Griya Mitraland Sumenep.* (Adviser: **Ir. H. SUTRISNO, MT. and FADHOLI, MT.**).

PP No. 26/2008 dated March 10, 2008 on the National Spatial Plan Chapter VII Section two Paragraph 7, Article 99 paragraph 3a refers to "zero delta Q policy" is a necessity so that each building should not result in increasing the flow of water into a drainage channel system or flow system the river. As part of the urban area woke up in residential areas and settlements should also apply these principles. one way to support a zero delta Q policy is to optimize the function of absorbing well in order to retain runoff.

This type of research in this study is descriptive quantitative research. In this research into reviews interesting to examine, in particular drainage channels / channel existing condition of the drainage system plan that will be planned to address the problems that arise. The effectiveness of the drainage channel system uses zero delta Q policy.

From the calculation results obtained for the existing condition of the drainage channel Griya Mitraland Sumenep with $b = 0.2$ m; $H = 0.31$ m; $h = 0.25$ m; $w = 0.06$ m, and the discharge $0,041$ m³ / sec. Not able to accommodate the peak discharge of $0,084$ m³ / s, so it needs to be planned for the PUH 2 year anniversary. From the results count for the PUH 2-year plan obtained $H = 0.35$; $b = 0.50$ m; $h = 0.25$; $w = 0.10$ m, so that it can be said discharge channel is able to accommodate the incoming water.

Keywords: *drainage, channel dimensions, recharge wells, zero delta q policy.*